



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 23 Agustus 2021

Halaman: 1

Kejar Belajar Tatap Muka DIY Harus Genjot Vaksinasi Pelajar

YOGYA (KR) - DIY diharapkan meningkatkan vaksinasi pelajar usia 12-18 tahun. Selain lebih banyak pelajar yang memiliki ketahanan terhadap Covid-19, juga dapat membuka peluang dibuka pembelajaran tatap muka (luring).

Harapan tersebut disampaikan Anggota Komisi X DPR RI yang juga wakil dari DIY, My Esti Wijayati, Sabtu (21/8) setelah melakukan pemantauan proses vaksinasi di DIY. "Saya sudah melakukan pemantauan di 100 titik. Dan kami menemukan bahwa banyak anak-anak sekolah belum divaksinasi. Kalau pun ada hanya 1-2 orang saja dari mereka yang sudah divaksin. Padahal Presiden Joko Widodo sudah menyampaikan, syarat dapat menggelar belajar dengan

tatap muka, siswa dan gurunya sudah divaksin," ujar Esti.

Dari data Kemenkes sampai Minggu (22/8), progres vaksinasi usia 12-17 tahun di DIY masih rendah. Dari target 311.596 orang, yang sudah divaksin baru 46.893 orang (15,05 %) untuk dosis 1 dan 17.702 orang (5,68 persen) untuk dosis 2.

Atas kenyataan tersebut, Esti mengharapkan Pemda DIY, Pemkot/Pemkab se-DIY pihak terkait untuk dapat mendorong peningkatan vaksinasi di tingkat pelajar. Selain itu, penyebaran pelaksanaan vaksinasi juga diharapkan dapat lebih merata di kabupaten/kota.

"Apapun atau bagaimanapun caranya agar para pelajar bisa segera divaksin. Jangan pernah membuka kelas tatap muka, jika

para pelajar belum divaksin," ujar Esti sambil mengingatkan bahwa para pelajar harus diproteksi dari penularan Covid-19 saat belajar.

Dikemukakan Esti, model sekolah jarak jauh (daring), memang tidak seoptimal dengan model tatap muka (luring). Cara belajar, menerima pelajaran oleh murid dan cara mengajar oleh guru berbeda hasilnya jika menggunakan daring maupun luring.

Menanggapi hasil pantauan Esti, Ketua Satgas Covid-19 DIY dr Tri Wijaya menjelaskan, kecepatan dalam pelaksanaan vaksin sangat tergantung ketersediaan tenaga kesehatan (nakes) dan stok vaksin. Kebetulan untuk vaksin sinovac yang digunakan untuk pelajar di DIY, saat ini memang terbatas karena serapan yang cukup deras. Karena itu, stok vaksin terus ditambah dengan mendapatkan kiriman dari pusat.

Dihubungi terpisah, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya SE MM menjelaskan, untuk pelaksanaan vaksinasi di tingkat pelajar, berkoordinasi dengan pihak kabupaten/kota se-DIY. Karena para nakes menjadi bagian dari koordinasinya. Selain itu, untuk mempercepat pelaksanaan vaksin, sejumlah sekolah menggandeng berbagai pihak untuk meningkatkan kecepatan pelaksanaan vaksinasi. "Seperti SMAN 1 Yogyakarta menggandeng para alumninya untuk melakukan vaksinasi bagi para pelajarinya."

*** Bersambung hal 7 kol 1**

DIY **Sambungan hal 1**

Demikian juga SMAN 3 Yogyakarta yang menggandeng RS DKT dalam pelaksanaan vaksinasi. Kami harapkan banyak yang bisa dilibatkan untuk percepatan vaksinasi pelajar," ujar Didik.

Mengenai kapan vaksinasi untuk pelajar dapat mencapai target, Didik menjelaskan bahwa pihaknya menargetkan pada bulan Oktober. Namun demikian, untuk dapat belajar tatap muka, sekolah juga harus menerapkan protokol dengan baik dan juga fasilitas yang mendukung pencegahan penyebaran Covid-19. (Jon)-f

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

lg. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005